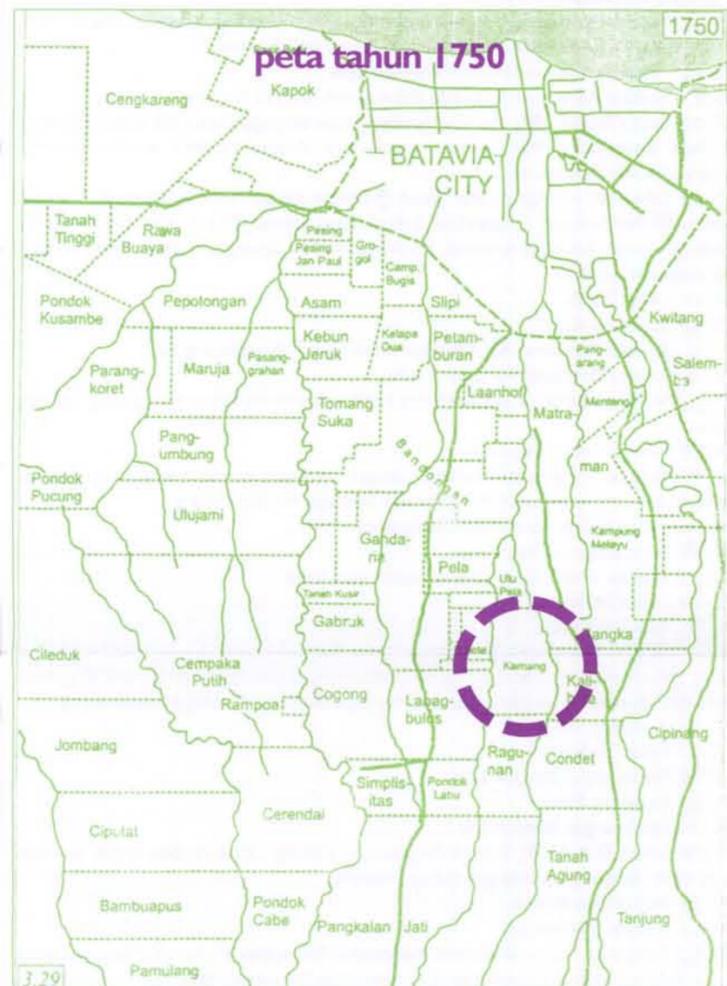


# Kenangan Kemang

Grace Pamungkas

Kemang, dahulu merupakan salah satu tanah perkebunan jauh di luar kota Batavia (sampai 1941, Batavia baru seluas 4.447 Ha, dengan Menteng sebagai bagian paling Selatan).

Pada abad ke-19, komoditi perkebunan dari Kemang adalah padi dan kelapa. Bersamaan dengan perkebunan lainnya, seperti Tjipete (padi,kacang,buah-buahan), Kalibata (padi) dan Ragunan (padi dan kelapa), Kemang menjadi pemasok bahan makanan warga Batavia.



Menurut riwayatnya, tanah perkebunan Kemang sering berganti pemilik. Sekelompok tuan tanah yaitu Achmat Djoehari,cs (Achmad Djuahari,cs) tercatat sebagai pemilik kawasan Kemang sejak tahun 1866 sampai 1873. Selanjutnya, hingga tahun 1900, daftar pemilik kawasan ini pun semakin panjang, yaitu : Noraini cs' (1874-1877), Gumlij (1878-1880), J.D. Olijve,cs (1881-1883), H.J. Meertens (1884-1889) dan M.J. Meertens (1890-1900). Selain pemilik tanah, pada masa itu pun terdapat penyewa tanah serta administrasi perkebunan yaitu : Said bin Hasan (1874-1877), van Eldijk (1878-1880), H.T.G. Heijblom (1890-1895) dan R.J. van Motman (1896-1900).

Pada tahun 1896, ketika dimiliki oleh M.J. Meertens dengan administrator R.J. van Motman, tanah perkebunan Kemang untuk pertama kalinya diukur dan ternyata luasnya mencapai 450.000 Rijnlandsche Roeden, atau sekitar 3,47 Ha. Nilai seluruh tanah partikulir Kemang pada saat itu adalah f. 40.000, dengan penduduknya sebanyak 2.042 jiwa. (saat ini kawasan Kemang merupakan bagian dari Kelurahan Bangka dan Kelurahan Cipete sehingga sulit diketahui dengan persis luas,batas dan jumlah penduduknya).

Pada tahun 1901, terjadi perubahan kepemilikan dari perorangan kepada perusahaan perkebunan bernama Cultuur Maatschappij Ragoenan (1910-1916). Bersamaan dengan itu, komoditi perkebunan Kemang pun bertambah dengan rumput! Jadi, dapat dibayangkan bahwa Kemang di masa lalu adalah padang rumput di antara tanaman padi dan kelapa.

Di bawah perusahaan perkebunan ini, luas perkebunan Kemang hanyalah 377.500 Rijnlandsche Roeden atau sekitar 2,9 Ha. (berkurang dari yang sebelumnya 3,47 Ha).

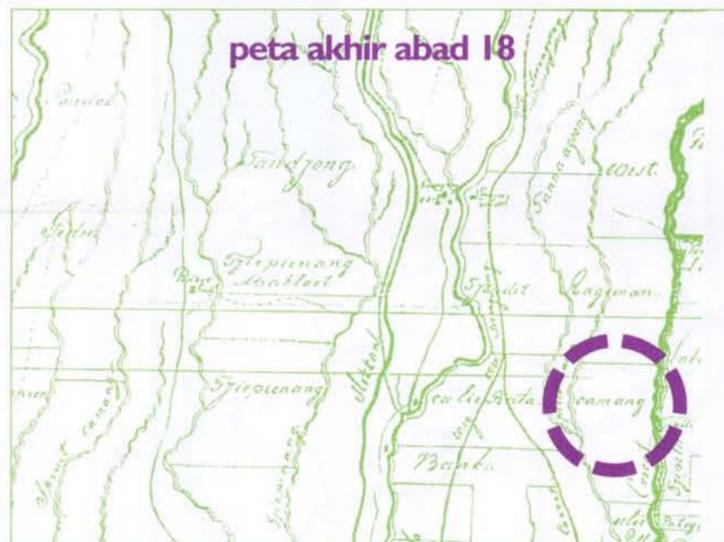
Hal ini menunjukkan bahwa dari waktu ke waktu, luas dan batas kawasan Kemang telah berubah-ubah. Beberapa nama yang tercatat sebagai administratur pada saat itu adalah; L.J.G. Oudhoff (1901-1903), Tjoo Hong Goan (1904-1909), Liem Hoei To (1910-1915) dan Lie Hing Pong (1916-19...).

Masa berakhirnya kepemilikan perusahaan ini belum dapat dipastikan, karena kawasan Kemang yang kemudian digabungkan dengan kawasan Tjondet dan Ragoenan setelah 1917, tidak tercatat lagi dalam daftar riwayat kepemilikan tanah swasta di Hindia Belanda.

Selain itu, nama kawasan Kemang pun sering mengalami perubahan, kadang ditulis sebagai Camang, Kemang Banka atau Kemang Bangka. Dalam peta akhir abad 18 yang menunjukkan daerah sekitar Batavia, Kemang tertulis sebagai Camang, sama dengan nama sungai kecil yang mengalir di sisi Timur Pondok Gede hingga ke daerah Pondok Kelapa (tertulis Pondok Klappa). Belum dapat dipastikan apakah sungai kecil bernama Spruit Camang tersebut masih ada. Namun, yang pasti, sejak dulu sisi Barat kawasan Kemang dibatasi oleh Kali Krukut (Rivier Crocot).

Batas kawasan Kemang yang berubah-ubah dapat terlihat dengan membandingkan tiga buah peta berikut ini :

1. Peta tahun 1750 dari buku Robert Cribb  
Kemang berbatasan dengan Ulu Pela, Bangka, Kalibata, Condet, Ragunan, Labagbulus, dan Cipete.
2. Peta dari akhir abad 18, arsip Adolf Heuken SJ., Cipta Loka Caraka  
Kemang berbatasan dengan Ragoenan, Pela Mamp., Tjipete, Oeloe Pella, Caliebata, Banka, dan Koeningan
3. Peta tahun 2000, Gunther W. Holthorf  
Kemang berbatasan dengan Bangka, Pejaten, Cilandak, Cipete Selatan



Sumber:1. Regeerings Almanak voor Nederlandsch Indie 1866, 1869, 1870, 1871, 1874,1878, 1879,1881,1882, 1884, 1886, 1890, 1892, 1896, 1901, 1904, 1910, 1916.Almanak ini memuat data mengenai riwayat tanah partikulir 2. Zboray, E. Von, De Particuliere Landerijen-Bewesten de Tjimanoeek, 1948. 3. Cribb, Robert, Historical Atlas of Indonesia, Curzon,London-New Asian Library,Singapore, 2000. 4. De Graaf, S., en D.G. Stibbe, Encyclopaedie van Nederlandsch Indie - tweede deel, S. Gravenhage ; Martinus Nijhoff, Leiden : NV v/h E.J. Brill, 1918.

1 Orang yang sama pernah menjadi pemilik tanah partikulir Menteng pada tahun 1869  
2 Rijnlandsche Roeden adalah ukuran luas yang dalam bahasa inggris dikenal sebagi Rhenish Rod, 1 RR setara dengan 12 Feet, kurang lebih 360 cm

## Buah Kemang



Meskipun terdapat Sungai Camang, tidak berarti nama Kemang berasal dari nama sungai tersebut, apalagi bila mengetahui bahwa Kemang adalah sejenis tanaman buah yang juga disebut Binglu atau Binjai. Nama latinnya adalah *Mangifera caecea*, Jack, fam. *Anacardiaceae*. Namun, para ahli botani kemudian memberinya nama baru, yaitu *Mangifera kemanga caecea*.

Konon, getah pohonnya sangat ber-bahaya karena dapat menyebabkan radang bila terkena kulit. Buah pohon ini rasanya asam manis dan berbau tajam. Di beberapa daerah, daun mudanya kerap dijadikan lalaban, sementara buahnya yang telah dikeringkan dan diparut dijadikan lauk nasi atau sambal.

# ... Kemang Mengenal Panduan



Edisi pertama dan tiga revisi selama Tahun 2002 dari Peta Hijau Kemang akan dicetak sebagai halaman tengah [aikon!]. Peta ini akan mencakup kawasan seluas 600 Ha, yang dibatasi oleh Jalan Antasari (Barat), Kali Mampang (Timur), Jalan Puri Mutiara/Madrasah (Selatan), dan Jalan Bangka 11 dan Bangka 12 (Utara).

## menjadi mitra sukarelawan?

Sistem pembuatan peta ini dirancang untuk melibatkan sebanyak mungkin orang -- siapa saja! Sumbangsihnya disesuaikan dengan minat, kemampuan dan latar belakang masing-masing. Anda dapat membantu; melakukan survei atas dasar kawasan atau atas dasar topik tertentu, memasukkan data, menghadiri perdebatan, menyebarkan berita dan meminta masukan warga, memimpin lokakarya bersama warga, atau menyumbang makanan/ minuman/ alat.

Kami berpegang pada pengertian mitra yang sepenuhnya, sehingga kami tidak menyediakan peralatan maupun imbalan apa pun, kecuali koordinasi yang diperlukan.

Bagi yang berminat untuk menjadi mitra sukarelawan dapat menghubungi [aikon!], Kemang Selatan XIIA, Jakarta 12720. t: 758-18002, 759-10706, e: mail@aikon.or.id



# Sebuah Peta untuk Kemang

Marco Kusumawijaya

Stephen R. Covey, guru manajemen pengarang buku *First Things First* (1994) dan *The 7 Habits of Highly Effective People*, menekankan pentingnya "kompas" selain "jam", pentingnya arah, selain jumlah atau efisiensi, *doing the right things selain doing things right*.

Namun, bukankah untuk mengetahui arah dengan baik, selain kompas orang memerlukan juga sebuah peta yang baik? Peta memberitahukan kepada kita "di mana kita berada sekarang" selain mampu menunjukkan "ke mana kita dapat pergi nanti".

Peta mampu memberi lebih dari sekedar sejumlah koordinat statis. Ia membuka mata kita kepada hal-hal yang mungkin belum diperhatikan; sesuatu yang begitu dekat dengan kita, tetapi disepelekan sehingga secara batin tidak "nampak", meskipun secara fisik "terlihat".

Kata pepatah, "Kuman di seberang lautan tampak, gajah di pelupuk mata tak nampak".

Peta juga mencerminkan perspektif dan persepsi para pembuatnya. Peta adalah gambaran dunia menurut mereka sendiri.

Karena itu, sebelum sebuah perjalanan terlanjur menjebak pada pemborosan jarak dan waktu, mungkin perlulah orang berjeda sejenak, berpikir dan menentukan tempat yang tepat untuk dikunjungi, dikenali, dandialami, yang mungkin sebenarnya ada dalam jarak yang begitu dekat.

Maka, sebelum memulai tahun yang baru:

# slow down, check your green map!

*Green Map* adalah sebuah sistem pembuatan peta yang bermaksud menampilkan sumber daya lingkungan dan budaya di suatu kawasan. Saat ini, jaringan *Green Map System* yang dibangun oleh Wendy Brawer di New York ([www.greenmap.org](http://www.greenmap.org)) pada tahun 1994, telah terbentuk di 156 kota. Jakarta telah didaftarkan oleh [aikon!] dan Marco Kusumawijaya sebagai kota ke 156 dan ibukota ke-20.

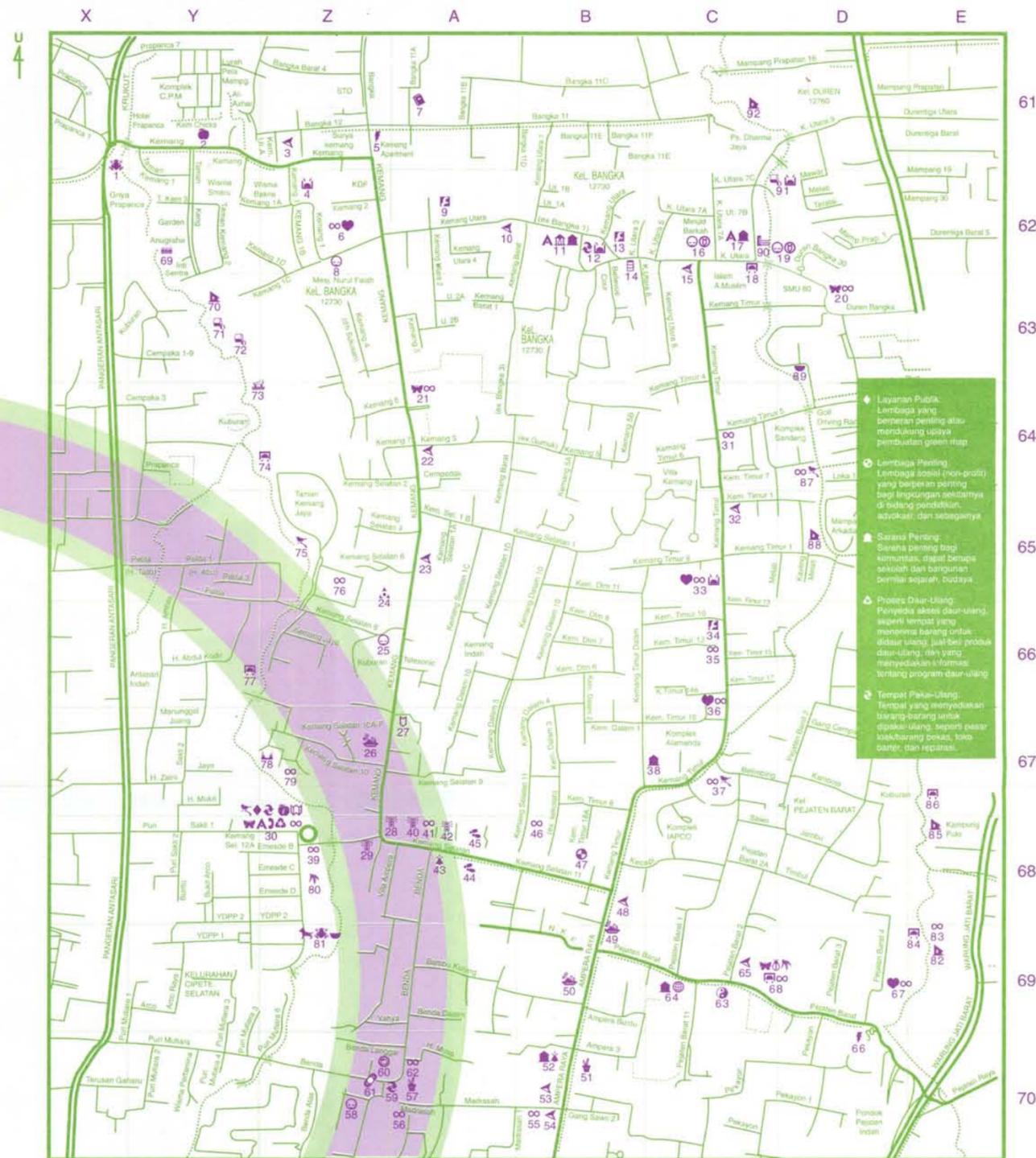
Tujuan akhirnya adalah meningkatkan kebiasaan hidup perkotaan yang sehat sesuai asas keberlanjutan. Caranya? Dengan membantu penduduk perkotaan menyadari setiap interaksi yang terjadi antara sumber daya alam dan kebudayaan. Dan ini dapat dimungkinkan dengan menampilkan ke permukaan setiap kenyataan dan maknanya sehingga dapat disadari keberadaan dan peran pentingnya.

Sistem ini menyediakan -- sampai saat ini-- 125 simbol untuk para warga menandai sendiri tempat-tempat yang signifikan dari sudut pandang budaya dan lingkungan. Simbol-simbol ini ada yang mudah ditafsirkan, misalnya: "lingkungan yang aman untuk anak-anak" dan "jalur terbaik untuk berjalan kaki". Namun ada juga yang harus melalui perdebatan seru, misalnya "sumber polusi suara", "sarana daur-ulang", dan "toko bertanggung jawab sosial". Proses perdebatan yang terjadi merupakan kesempatan baik untuk setiap warga mengenai lingkungannya sendiri, bukan saja secara lengkap, tetapi juga dari sudut pandang yang berbeda dari semua warga yang beragam.

Peta Hijau Jakarta akan dimulai dengan Kemang, sebuah miniatur Jakarta yang padat, beranekaragam, dan "menarik minat". Ia sedang berada pada tingkat perkembangan yang kritis, ke arah yang belum jelas. Ia telah memiliki karakter yang bisa dirasakan tetapi tidak begitu jelas artikulasinya.

Kemang sedang menjadi perhatian banyak pihak dengan berbagai kepentingan, termasuk Pemda DKI yang menurut kabar mau menjadikannya tujuan wisata. Kemang memiliki intensitas sumber daya alam dan budaya alternatif maupun *mainstream*. Peta Hijau Kemang akan menjadi alat untuk masyarakat memahami Kemang secara lebih lengkap. Ia juga berguna untuk membuka mata para pengambil kebijakan mengenai kenyataan bahwa Kemang lebih "kaya" daripada sekedar fungsi-fungsi makro planologis dan pertumbuhan ekonomi.

- Habitat Amfibi: Tepian Kali Krukut dengan vegetasi beragam dan cukup rapat, mudah untuk mengamati biawak (Varanidae) dan kadal (Sauria)
- Pangan Organik: Berbagai bahan pangan dari pertanian organik tersedia di Kem Chick, Kemang Raya 3-5, Jakarta 12730. t: 717-90065 f: 719-4543. Buka: 08.30 – 21.00 (setiap hari)
- Akses Kendaraan Umum: Pangkalan ojek
- Pembuangan Sampah Sementara
- Sumber Aliran Listrik: Gardu induk untuk wilayah Kebayoran
- Lahan Terbuka: Lahan Komunitas: Sebuah lahan terbuka yang kerap digunakan oleh penduduk setempat untuk bermain bola voli pada sore hari
- Peminjaman Buku: Selain dapat membeli buku impor, anda dapat pula meminjam buku di Toko Buku Limma, Bangka XI A-1A, Jakarta 12720. t: 719-3039, f: 718-0388, e: library@limma.co.id, http://www.limma.co.id. Buka: 10.00 – 19.00 (Senin – Sabtu), 10.00 – 18.00 (Minggu dan hari libur)
- Tempat Bernilai Spiritual: Masjid Nurul Falah
- Bengkel Sepeda
- Akses Kendaraan Umum: Pangkalan ojek
- Museum: Sasana Seni: Sarana Penting: Gedung Dua8, Kemang Utara 28, Jakarta 12720. t/f: 717-92049, e: gedungdua8@cbn.net.id. Terdapat koleksi kerajinan dari Indonesia Timur
- Pembuangan Sampah Sementara: Tempat Pakai-Ulang: Delta jalan yang seluruh lahannya digunakan untuk berbagai kepentingan, antara lain tempat lapak (pengumpul barang bekas) dan penjualan tanaman.
- Bengkel Sepeda
- Penyimpan Bahan Kimia Berbahaya: Toko penjual bahan kimia
- Akses Kendaraan Umum: Pangkalan ojek
- Tempat Bernilai Spiritual: Kehidupan Tradisional: Masjid Barkah sering digunakan oleh komunitas Betawi setempat untuk menjalankan berbagai kegiatan keagamaan yang telah dilakukan secara turun temurun
- Sarana Penting: Sasana Seni: Duta Fine Art, Kemang Utara 55A, Jakarta 12730, t: 799-0266. Salah satu galeri tertua dan pemula di kawasan Kemang
- Pembuangan Sampah Liar
- Tempat Bernilai Spiritual: Kehidupan Tradisional: Gereja Huria Kristen Batak Protestan, yang juga kerap digunakan untuk menyelenggarakan upacara perkawinan adat.
- Lahan Terbuka: Habitat Satwa: Merupakan halaman luas dari sebuah rumah pribadi yang dipagari tembok. Namun, kerindangan pepohonannya selain menjadi habitat bagi tupai, kupu-kupu, dan burung, juga memberikan keteduhan bagi kawasan sekitarnya. Tidak terbuka untuk khalayak umum.
- Lahan Terbuka: Habitat Satwa: Halaman yang luas dan tertata apik dari gedung Institut Bankir Indonesia ini akan sangat bernilai bila dapat digunakan oleh umum. Kerindangan pohonnya menjadi habitat bagi burung.
- Akses Kendaraan Umum: Pangkalan ojek
- Akses Kendaraan Umum: Pangkalan ojek
- Pompa Bensin
- Tempat Bernilai Spiritual: Kuburan Kemang
- Menu Makanan Daerah: Bibet, jenis makanan Sunda. Kemang Raya 90A, Jakarta 12720. t: 718-1007
- Bernilai Bersejarah: Bangunan yang pernah dipakai sebagai restoran Brazil ini adalah bangunan tua bergaya kolonial yang dipindahkan seluruh bagiannya dari kawasan Menteng. Kemang Raya 81, Jakarta 12730, t: 719-3954.
- Lalu-lintas Berbahaya: Pertigaan dengan sebuah tikungan tajam
- Lalu-lintas Berbahaya: Jalan sempit dengan kemiringan sekitar 30°. Sangat tidak nyaman bagi pejalan kaki.
- Sasana Seni: Tempat Pengamatan Burung: Layanan Publik: Layanan Informasi Lingkungan: Informasi Lingkungan Melalui Telepon: Lembaga Penting: Tempat Pakai-Ulang: Proses Daur-Ulang: Lahan Terbuka: Kantor Yayasan Aikon Media Publik, Kemang Selatan XIIA-18, Jakarta 12720, t: 7581-8002, f: 769-1591, e: mail@aikon.or.id, http://www.aikon.or.id. Sekretariat Peta Hijau Jakarta
- Lahan Terbuka: Dipenuhi oleh tanaman bambu
- Akses Kendaraan Umum: Pangkalan ojek
- Lahan Terbuka: Lahan Komunitas: Pembuangan Sampah Sementara: Lahan terbuka tanah merah ini sering digunakan penduduk setempat untuk bermain sepak bola. Di bagian depan ini terdapat pembuangan sampah sementara.
- Bengkel Sepeda
- Lahan Terbuka: Ditanami dengan pohon pisang (Musa Paradisiaca) dan pepaya (Carica papaya)
- Lahan Terbuka: Lahan Komunitas: Sebuah lapangan rumput yang kerap digunakan penduduk setempat bermain sepak bola.
- Lahan Terbuka: Tempat Pengamatan Burung
- Sarana Penting: Australian International School, Kemang Timur Raya 81, Jakarta 12730. t: 717-92949, f: 717-90937, e: aiskemang@ais.or.id, http://www.ais.or.id. dengan halamannya yang luas terawat.
- Lahan Terbuka: Terletak di tepi Kali Krukut, lahan ini dipenuhi oleh pohon pisang
- Lalu-lintas Berbahaya: Penempatan zebra cross yang dekat dengan tikungan, sangat sulit untuk menyeberang dan berbahaya.



Peta Dasar: Gunther W. Holtorf, Jakarta (Jabotabek), Falk Plan 12 Edition 2001-2002, PT. Djembatan

- http://www.savethechildren.org.uk. Kantor harian Panji Masyarakat, Kemang Selatan Raya 111H, Jakarta 12730, t: 718-2940, www.panjimas.co.id
- Akses Kendaraan Umum: Pangkalan ojek
- Menu Makanan Daerah: Kumpulan restoran yang menyediakan berbagai makanan tradisional, antara lain mie kocok, bakwan Malang, dan siomay Bandung
- Menu Makanan Daerah: Restoran khas Makassar-Bawakaraeng, Ampera Raya 16, t: 780-2630
- Toko Bahan Seni: Aneka Warna, Ampera Raya 112, Jakarta 12560, t: 781-11053. Penyedia alat-alat lukis.
- Sarana Penting: Tanaman Khas: Gedung Arsip Nasional RI, Ampera Raya, t: 780-12718, f: 780-5812, e: anri@indo.net.id. Tepi jalan depan gedung ini berderet pohon Tanjung (Mimusops elengi)
- Akses Kendaraan Umum: Halte Bis
- Akses Kendaraan Umum: Pangkalan ojek
- Lahan Terbuka: Tertulis milik Mayjen D.I Pandjaitan. Lahan yang luas dan rimbun dengan pepohonan. Bagian pinggir jalan dipakai tempat las besi dan penjualan bambu
- Lahan Terbuka: Berpagar besi dengan luas sekitar 1 HA. Ditumbuhi rumput dan

- alang. Sering dipakai untuk bermain sepak bola.
- Toko Bahan Seni: Jolyc Brass, Madrasah 31N, t/f: 788-39665, e: jolick@radnet.net.id, http://www.jolycbrass.com. Penjual berbagai replika engsel dan gagang pintu/jendela antik. Terkenal di kalangan penggemar antik.
- Tempat Bernilai Spiritual: Kuburan Jeruk Purut
- Tempat Pakai-Ulang: Jangan buang buku berbahasa Inggris bekas Anda. Di toko ini, buku bekas dapat ditukar dengan buku bekas pilihan Anda.
- Hasil Pertanian: kios bunga segar Natalia, umumnya mendatangkan bunga dari Sukabumi
- Sarana Kesehatan: Puskesmas
- Lahan Terbuka: Rimbun oleh pohon pisang
- Sarana Kesehatan Alternatif: Klinik Pengobatan Reiki, Pejaten Barat 20, t: 780-4676. Buka: 09.00 - 14.00
- Sarana Penting: Akses Internet: SMU Gonzaga, Pejaten Barat 10A, t: 780-4986. Memiliki halaman yang luas. Terdapat pula warnet.
- Akses Kendaraan Umum: Pangkalan ojek
- Sumber Aliran Listrik: Gardu induk untuk wilayah Kemang
- Lahan Terbuka: Lahan Komunitas: Lahan berpagar besi milik Bapak Mahmud ini bisa digunakan untuk bermain sepak bola dengan terlebih dahulu meminta penjaganya membuka kunci.
- Lahan Terbuka: Habitat Satwa: Tempat Pengamatan Serangga: Rumpun Bambu: Pembuangan Sampah Liar: Lahan seluas sekitar 0.5 HA di tepi Kali Krukut. Rimbun dengan berbagai tanaman, terutama bambu. Sayangnya, dipakai juga sebagai pembuangan sampah.
- Lahan Basah
- Kampung Kota
- Sumber Pencemar Air: Deretan kakus umum di sepanjang kali
- Sumber Pencemar Air: Pabrik tahu
- Jembatan Bambu/Kayu: Jembatan bambu dengan sisi kebun pisang yang luas dan rapat
- Pembuangan Sampah Liar
- Tempat Pengamatan Burung: Dengan beragam pohon besar yang rimbun, mudah untuk menemukan dan mengamati berbagai macam burung
- Lahan Terbuka: Ditumbuhi alang-alang
- Pembuangan Sampah Liar
- Koridor Alami: Rimbun oleh pepohonan besar
- Lahan Terbuka
- Rumpun Bambu
- Tempat Memancing: Habitat Amfibi: Gembala Anjing: Tepi Kali Krukut di ujung Selatan Komplek Bangun Cipta Sarana yang ditata apik. Sering terlihat biawak dan ikan sapu-sapu. Juga tempat yang biasa digunakan untuk menggembala anjing.
- Kampung Kota
- Lahan Terbuka
- Pembuangan Sampah Liar
- Kampung Kota
- Pembuangan Sampah Liar
- Lahan Terbuka: Tempat Pengamatan Burung: Lahan rimbun untuk bermain anak-anak dengan pemandangan cukup menarik
- Perumahan Kumuh
- Tempat Memancing
- Pengamat Tinggi Air: Untuk mengetahui ketinggian air Sungai Mampang yang kerap meluap, berada di bawah jembatan samping SD Sumbangsih.
- Pembuangan Sampah Sementara: Sumber Pencemar Air: Tempat sampah pasar ditumpuk untuk diangkat, berdekatan dengan tempat pemotongan hewan ternak
- Kampung Kota

Peta Hijau Kemang ini merupakan hasil bersama para mitra sukarelawan, yang nama-namanya dapat dilihat di [www.aikon.or.id/greenmap](http://www.aikon.or.id/greenmap)

Peta Hijau Kemang ini masih jauh dari sempurna. Masih dibutuhkan berbagai masukan dari khalayak untuk menjadikannya lebih baik dari waktu ke waktu. Saran, kritik, dan informasi, terutama berkaitan dengan kondisi dan potensi lain yang belum ditampilkan, sangat kami harapkan.